

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bab pembuka dari skripsi yang meliputi latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Setiap perusahaan akan selalu dihadapkan pada kondisi persaingan yang semakin kompetitif dan dinamis (Bangun, 2012). Persaingan dan perubahan yang terjadi ini akan menjadi sebuah tuntutan tersendiri bagi perusahaan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan dan perkembangan yang terjadi melalui pengelolaan perusahaan yang baik guna mencapai tujuan optimal sebuah perusahaan. Salah satu sumber daya perusahaan yang memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan yang optimal adalah sumber daya manusia. Menurut Floris A. Maljers, CEO Unilever (Bangun, 2012) sumber-sumber kompetitif yang perlu diperhatikan adalah kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia ini menjadi faktor penentu dalam memenangkan persaingan bisnis dimana pada era ini kehidupan manusia menjadi lebih dinamis dan penuh tantangan, cepat berubah, dan bahkan penuh ketidakpastian.

Untuk menghadapi dinamika persaingan tersebut, maka perusahaan memerlukan sumber daya manusia yang mempunyai pemahaman untuk mengerti dan mengatasi situasi, mengantisipasi berdasarkan ilmu pengetahuan dan mengakomodasi dalam pengertian pengembangan suatu sikap untuk tetap bisa menguasai perubahan yang berkembang demikian cepat (Suwatno & Priansa, 2011). Karena perubahan dan perkembangan yang demikian cepat itu, dalam sebuah perusahaan membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya sekedar bisa kerja, melainkan mampu mengidentifikasi dirinya pada pekerjaan tersebut guna terbangunnya suatu integritas dalam bekerja, yang biasanya disebut dengan istilah keterlibatan kerja.

Salah satu perusahaan yang mengikuti persaingan dengan terus menjaga produktivitasnya adalah Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (selanjutnya disebut KPSBU). Untuk terus mengikuti persaingan dan terus menjaga produktivitas, maka KPSBU terus berusaha meningkatkan keterlibatan kerja para karyawannya. Keterlibatan kerja adalah suatu sikap yang menunjukkan tingkat seorang karyawan mampu mengidentifikasi diri dengan pekerjaannya, menghabiskan waktu dan energi untuk pekerjaan dan memandang kerja sebagai inti dari kehidupannya (Lodahl & Kejner, 1965). Seorang karyawan yang memiliki keterlibatan kerja yang sangat tinggi akan berperan secara aktif pada pekerjaannya dan menganggap pekerjaan menjadi sesuatu yang sangat penting bagi hidupnya, sehingga ia akan merasakan bahwa kebutuhan kemandirian dan kontrol terhadap pekerjaan terpenuhi serta merasa harga dirinya meningkat seiring dengan peningkatan kinerja (Setyani, 2013). Hasil penelitian Aryaningtyas & Suharti (2013), menjelaskan bahwa keterlibatan kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kepribadian proaktif yang mendorong karyawan semakin terlibat dalam pekerjaannya dan meningkatkan kepuasan terhadap pekerjaannya. Hasil penelitian tersebut didukung oleh hasil penelitian oleh Rahmi et, al (2014) yang memberikan gambaran bahwa keterlibatan kerja yang dimiliki karyawan sangat berpengaruh terhadap kemajuan organisasi.

Di KPSBU, karyawan yang memiliki keterlibatan kerja yang tinggi menunjukkan pula sikap kerja yang penuh perhatian dan menghasilkan kualitas pekerjaan yang tinggi. Dalam penelitian Setyani (2013), karyawan dengan keterlibatan kerja yang tinggi akan memiliki identifikasi psikologi yang lebih tinggi dengan pekerjaan mereka, yang mana akhirnya akan meningkatkan kepuasan kerja. Bagi karyawan yang puas akan pekerjaannya dan mampu merasa pekerjaan adalah inti dari kehidupannya, dimana ia menunjukkan keterlibatan kerja dan kontrol terhadap pekerjaan yang tinggi, maka karyawan tersebut cenderung akan memperhatikan segala aturan yang berlaku dan bekerja dengan hati-hati agar ia selalu bisa melibatkan diri serta menyediakan lebih banyak waktunya untuk bekerja (Khan et al., 2011). Namun dalam mencapai pengelolaan perusahaan yang baik guna mencapai tujuan optimal sebuah perusahaan melalui

Farhan Farizan Sadeli, 2017

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP MANAJEMEN KESELAMATAN DENGAN KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keterlibatan kerja, tidak hanya diri karyawan yang menjadi sorotan, akan tetapi perusahaan dimana mereka bekerja harus memperhatikan pula jaminan keselamatan para karyawannya, karena hal ini dapat membantu karyawan bekerja lebih maksimal. Jaminan keselamatan bagi karyawan dalam sebuah perusahaan terorganisir dalam sebuah manajemen keselamatan.

Manajemen keselamatan berkaitan dengan segala bentuk perbuatan yang sebenarnya, peran serta fungsi terkait dengan keamanan (Kirwan, 1998). Zohar (1980) menemukan bahwa komitmen manajemen untuk keselamatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan program keselamatan organisasi. Komitmen manajemen untuk keselamatan harus menghasilkan sesuatu yang merujuk ke arah keselamatan, baik berupa perilaku karyawan yang bisa diamati maupun yang tercermin dari perkataan mereka (Hofmann, 1995). Hasil penelitian Vinodkumar & Bhasi (2011), menjelaskan bahwa perusahaan dengan manajemen keselamatan yang baik seperti menggunakan OHSAS 18001, ISO 9001 secara signifikan mampu mengurangi kecelakaan dan dengan demikian meningkatkan produktivitas, keselamatan serta kesehatan para karyawan dibandingkan karyawan lainnya dari perusahaan yang tidak menggunakan manajemen keselamatan yang bersertifikasi. Adanya perusahaan yang tidak menggunakan manajemen keselamatan yang bersertifikasi menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan menjunjung tinggi sistem manajemen keselamatan meski telah terbukti memberikan banyak sekali manfaat baik bagi pihak perusahaan maupun bagi para karyawan.

Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur pada Juli 2016 di KPSBU, menunjukkan permasalahan yang berkaitan dengan persepsi terhadap manajemen keselamatan yang memengaruhi keterlibatan kerja. Manajemen keselamatan yang dimiliki KPSBU tergolong cukup baik, hal ini tercermin dari visi dan misi KPSBU yang menjunjung tinggi manajemen keselamatan. Idealnya manajemen keselamatan yang baik akan termanifestasi dalam perilaku keterlibatan kerja yang baik, namun yang diperlihatkan di lapangan tidak demikian. Terdapat beberapa karyawan yang absen dan karyawan yang memberikan respon yang lambat dalam bekerja.

Farhan Farizan Sadeli, 2017

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP MANAJEMEN KESELAMATAN DENGAN KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perilaku tersebut menjadi bukti bahwa manajemen keselamatan yang baik, tidak selalu menunjukkan keterlibatan kerja yang baik.

Manajemen keselamatan yang baik dan tidak selalu menunjukkan keterlibatan kerja yang baik memberikan gambaran bahwa manajemen keselamatan yang ada di perusahaan bergantung pada bagaimana seorang karyawan mengintegrasikan sensasi terhadap segala bentuk praktek, peran, serta fungsi yang berkaitan dengan keamanan, yang selanjutnya akan terlihat pula pada keterlibatan kerjanya. Padahal, sudah menjadi harapan setiap perusahaan saat menerapkan manajemen keselamatan adalah guna mencapai produktivitas yang optimal, yang salah satunya mampu dicapai saat karyawan memiliki keterlibatan kerja yang baik. Hal ini sangatlah penting terutama bagi bagian yang sangat vital dalam mencapai produktivitas yang umumnya memiliki faktor risiko yang besar di dalamnya. Di KPSBU bagian yang memiliki peranan penting dan memiliki faktor risiko yang besar sehingga membutuhkan karyawan dengan keterlibatan kerja yang baik adalah bagian produksi.

Merujuk pada paparan di atas maka peneliti tertarik melakukan sebuah penelitian dengan judul “Hubungan Persepsi Terhadap Manajemen Keselamatan dengan Keterlibatan Kerja Karyawan Bagian Produksi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan persepsi terhadap manajemen keselamatan dengan keterlibatan kerja karyawan bagian produksi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara?

## **C. Tujuan Penelitian**

Dengan dilatarbelakangi masalah yang telah dijelaskan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dugaan apakah ada hubungan persepsi terhadap manajemen keselamatan dengan keterlibatan kerja karyawan bagian produksi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara.

Farhan Farizan Sadeli, 2017

*HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP MANAJEMEN KESELAMATAN DENGAN KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya Psikologi Industri dan Organisasi yang berkaitan dengan persepsi terhadap manajemen keselamatan di suatu perusahaan dan keterlibatan kerja. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan sumbangan pengetahuan bagi mereka yang berada di lingkungan perusahaan baik bagi yang bertindak sebagai atasan maupun para karyawan untuk dapat saling membenahi dan menjunjung tinggi manajemen keselamatan dalam perusahaan serta mengembangkan sikap di dalam diri masing-masing agar mampu mengidentifikasi diri dengan pekerjaannya, menghabiskan waktu dan energi untuk pekerjaan dan memandang kerja sebagai inti dari kehidupan guna kualitas pekerjaan dan kehidupan yang lebih baik lagi.

#### **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memberikan gambaran keseluruhan secara singkat dari isi skripsi, peneliti menyajikan uraian dari sistematika skripsi sebagai berikut:

Cover, Lembar Pengesahan, Pernyataan Bebas Plagiarisme, Abstrak, Abstract, Kata Pengantar, Ucapan Terima Kasih, dan Datar isi sebagai bagian pembuka sebelum memasuki bagian per Bab di dalam skripsi.

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian. Kajian pustaka, menyajikan kajian teori manajemen keselamatan, meliputi definisi manajemen keselamatan, perilaku keselamatan, manajemen keselamatan dalam perusahaan, aspek yang diungkap dalam manajemen keselamatan, dan persepsi terhadap manajemen keselamatan. Selain itu, disajikan pula kajian teori keterlibatan kerja, meliputi definisi keterlibatan kerja, perilaku keterlibatan kerja, keterlibatan kerja dalam perusahaan dan juga aspek yang diungkap dalam keterlibatan kerja. Selanjutnya profil singkat KPSBU, kerangka berpikir yang berisikan alur berpikir dalam penelitian ini yang kemudian dituangkan dalam

**Farhan Farizan Sadeli, 2017**

**HUBUNGAN PERSEPSI TERHADAP MANAJEMEN KESELAMATAN DENGAN KETERLIBATAN KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI KOPERASI PETERNAK SAPI BANDUNG UTARA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bentuk bagan dan terakhir hipotesis penelitian yang berisi praduga terhadap permasalahan yang sedang diteliti untuk kemudian dibuktikan kebenarannya.

Bab III Metode Penelitian, penjabaran secara rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari desain penelitian, populasi tempat pengambilan data, variabel penelitian beserta definisi operasional, teknik yang digunakan saat pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis yang dilakukan setelah data didapatkan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, serta bagian terakhir dari bab ini adalah prosedur dalam penelitian ini.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, berisi pembahasan dari hasil penelitian yang diuraikan ke dalam pemaparan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada Bab I mengenai hubungan antara manajemen keselamatan dengan keterlibatan kerja pada karyawan bagian produksi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara, yang terlebih dahulu akan diberikan gambaran hasil kedua variabel dalam penelitian ini, yaitu gambaran manajemen keselamatan karyawan bagian produksi KPSBU dan gambaran keterlibatan kerja karyawan bagian produksi KPSBU dengan memadukan data demografis yang ada. Selain itu disajikan pula apa yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi, berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dalam bentuk narasi dan rekomendasi yang ditujukan kepada pihak-pihak yang terkait serta saran bagi peneliti selanjutnya.

Daftar Pustaka, berisi daftar sumber yang digunakan dalam penelitian ini baik berupa buku, jurnal ataupun media online, yang telah dikutip dengan cara yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Lampiran, berisi dokumen-dokumen tambahan sebagai penyempurna dokumen utama skripsi.